

PENGARUH *STRATEGI BISNIS* DAN *MANAJEMEN LABA* TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS*

**(Studi Empiris Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate Periode
2018-2022 Yang Terdaftar Di BEI)**

Oleh:

NABILA MEILINDA SARI

2012110161

ABSTRAK

Financial Distress merupakan kondisi kesulitan keuangan yang dialami oleh perusahaan yang mengakibatkan terjadinya kebangkrutan ketika kondisi keuangan perusahaan mengalami penurunan yang mengakibatkan perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Strategi Bisnis* dan *Manajemen Laba* terhadap *Financial Distress* pada perusahaan sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling, dengan jumlah sampel sebanyak 15 perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis Regresi Data Panel yang diolah menggunakan software Eviews 9. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Strategi Bisnis* berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap *financial distress* dan *Manajemen Laba* Tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

Kata Kunci : *Financial Distress, Strategi Bisnis, Manajemen Laba.*

***THE EFFECT OF BUSINESS STRATEGY AND EARNINGS
MANAGEMENT ON FINANCIAL DISTRESS***

***(Empirical Study Of Property And Real Estate Companies Sector Listed
On BEI 2018-2022 Period)***

By:

NABILA MEILINDA SARI

2012110161

ABSTRACT

Financial Distress is a condition of financial difficulty experienced by Companies that result in bankruptcy due to financial conditions. The company experienced a decline which resulted in the company being unable to fulfill its obligations. This research aims to test the effect of Business Strategy and Earnings Management on Financial Distress in Property and Real Estate Companies sector are listed on the Indonesian Stock Exchange (BEI). This research was quantitative research with an associative approach. The sampling method used purposive sampling, with a total sample of 15 companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2018-2022 period. The data analysis method used processed Panel Data Regression analysis using Eviews 9 software. The results showed that Business Strategy has a positive and significant effect on financial distress while Earnings Management has no effect on financial distress.

Keywords: *Financial Distress, Business Strategy, Earnings Management.*